

## **ANALISIS *WORD CLOUD* PADA PESAN DAKWAH PROGRAM SIARAN RADIO DIAH ROSANTI 95,9 FM PONTIANAK**

**Maria Ulfa<sup>1</sup>, Syf Aminah<sup>2</sup>, & Evi Hafizah<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Negeri Pontianak, <sup>3</sup>Universitas Bengkulu

e-mail: maria.ulfa123123@mail.com, syarifahmimmien@gmail.com, evihafizah76@gmail.com

---

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi digital media radio pada program siaran yaitu menggabungkan siaran berbasis konvensional dan siaran berbasis daring pada program siaran keagamaan di radio Diah Rosanti 95,9 FM Pontianak. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Data dalam penelitian ini hasil wawancara mendalam, hasil transkrip siaran dan dianalisis dengan menggunakan NVivo 12. Tujuannya adalah untuk mengetahui pesan dakwah pada materi siaran dakwah di Radio Diah Rosanti 95,9 FM Pontianak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan siaran dakwah yang terdapat pada program acara penuntun iman penyejuk hati di Radio Diah Rosanti 95,9 FM Pontianak menggunakan analisis *word cloud* berupa pesan akidah, pesan syari'ah dan pesan akhlak.

**Kata kunci:** *Pesan dakwah, program siaran, radio digital, word cloud*

### **WORD CLOUD ANALYSIS ON DA'WAH MESSAGES IN DIAH ROSANTI 95.9 FM PONTIANAK RADIO BROADCAST PROGRAM**

### **Abstract**

In broadcast programs, the development of digital radio media technology is to combine conventional-based broadcasts and online-based broadcasts in religious broadcast programs on Diah Rosanti radio 95.9 FM Pontianak. This research approach is qualitative with the case study method. The data in this study are the results of in-depth interviews, broadcast transcripts and analyzed using NVivo 12. The aim is to find out da'wah's message on the material of da'wah broadcasts on Diah Rosanti Radio 95.9 FM Pontianak. The results of this study indicate that the message of da'wah broadcasts contained in the heart conditioning program of faith guidance on Radio Diah Rosanti 95.9 FM Pontianak uses word cloud analysis, namely creed messages, shari'ah messages, and moral messages.

**Keywords:** *Da'wah message, a broadcast program, digital radio, word cloud*

---

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan media komunikasi modern saat ini telah memungkinkan orang diseluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media (*channel*) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Menurut Respati (2014 : 47) kecendruangan masyarakat Indonesia untuk menggunakan perangkat teknologi komunikasi dalam upaya memenuhi kebutuhannya makin diperjelas dengan

fenomena *early adopter* atau suka mengadopsi teknologi mutakhir.

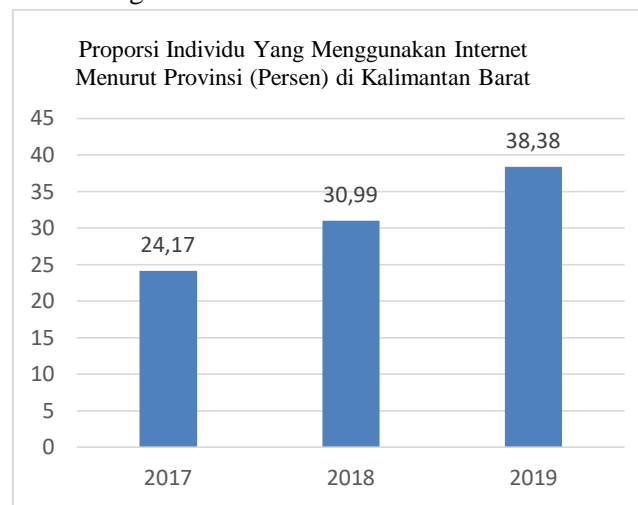
Salah satu media massa yang terdapat dalam proses komunikasi massa adalah radio. Menurut Masduki. (2004 : 66) menyatakan radio yang bersiaran melalui internet di Indonesia memiliki dua tujuan. Pertama, sebagai media membangun citra dan promosi radio secara global. Kedua, sebagai aktivitas penyiaran secara online.

Pendorong munculnya radio internet adalah trend teknologi komunikasi dengan kemudahan pelayanan, respon terhadap situasi ekonomi dan politik yang makin terbuka, dan fenomena konglomerasi radio itu sendiri.

Perkembangan radio *streaming* Indonesia sudah sangat berkembang. Radio yang berbentuk digital ini disebut juga dengan radio internet karena untuk mengakses radio *streaming* harus menggunakan media internet. Jangkauan radio

internet sangat luas karena bersifat global, berbeda dengan radio konvensional yang jangkauannya terbatas karena menggunakan antena untuk mencapai jangkauan sinyal (Gultom. 2015 : 143).

Berdasarkan proporsi individu yang menggunakan internet menurut Propinsi dalam persen pada tahun 2017-2019 (BPS, 2020), penggunaan internet di Propinsi Kalimantan Barat dapat di lihat pada grafik 1.



(Sumber : olah data BPS, 2020)

**Grafik 1. Persentase Proporsi Individu Yang Menggunakan Internet Menurut Provinsi (Persen) di Kalimantan Barat**

Berdasarkan data di atas, lembaga penyiaran khususnya radio menjadikan dasar untuk melakukan siaran berbasis digital. Penyiaran radio melalui internet menjadi salah satu strategi yang dilakukan oleh industri penyiaran. Musik streaming misalnya, banyak dilakukan 84 persen pengguna internet Indonesia. Sedangkan 58 persen mengakses radio secara online (Nistanto, 2020). Menurut Dhamyanti (2019: 88) menyatakan bahwa era digital membuat radio streaming dapat diakses *smartphone*.

Radio Diah Rosanti 95,9 FM Pontianak mampu mempertahankan eksistensinya selama puluhan tahun, hingga sekarang sudah berumur 47 tahun, yakni dari tahun 1973 sampai sekarang (2020). Radio Diah Rosanti sudah menggunakan radio digital melalui konvergensi media dalam proses siaran, yaitu *facebook*, *instagram*, *twitter*, *you tube*, *website*, *whatsapp* dan *streaming*

Radio Diah Rosanti mempunyai program agama atau siaran dakwah hanya terdapat pada program acara Penuntun Iman Penyejuk Hati (PIPH) yang di siarkan mulai pukul 06.00-06.45 WIB. Program acara Penuntun Iman Penyejuk Hati mulai disiarkan sekitar tahun 1983 sampai sekarang, sudah 37 tahun mengudara di Pontianak. Materi dakwah biasanya yang terdapat pada program acara Penuntun Iman Penyejuk Hati (PIPH) berupa masalah Aqidah, Syari'ah, dan Akhlak. Program acara Penuntun Iman Penyejuk Hati disiarkan secara konvensional dan *online* (*daring*). Konvergensi media ini sesuai dengan tuntutan kebutuhan pendengar. Penelitian ini ingin melihat bagaimana program siaran dakwah pada program acara penuntun iman penyejuk hati melalui siaran digital (*media facebook*) dan siaran konvensional.

Berdasarkan pada latar belakang, maka penelitian ini difokuskan pada “bagaimana pesan dakwah yang terdapat pada program acara Penuntun Iman Penyejuk Hati di radio Diah Rosanti 95,9 FM Pontianak.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini yang berusaha mendeskripsikan tentang pesan-pesan dakwah yang terdapat pada program acara penuntun iman penyejuk hati di Radio Diah Rosanti 95,9 FM Pontianak. Penelitian berlangsung dari Februari 2020 sampai Desember 2020.

Adapun data dalam penelitian ini ialah data-data tentang pesan dakwah pada program acara penuntun iman penyejuk hati melalui radio konvensional dan streaming *facebook* di Radio Diah Rosanti 95,9 FM. Data-data tersebut diperoleh dari beberapa sumber data yang dipilih berdasarkan wawancara mendalam dengan penyiar program acara, Manager Station Radio, admin program acara dan data hasil 30 (tiga puluh) siaran program acara penuntun iman penyejuk hati yang sudah ditranskrip.

Analisis data menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Pada tahap reduksi data, peneliti menyusun dan

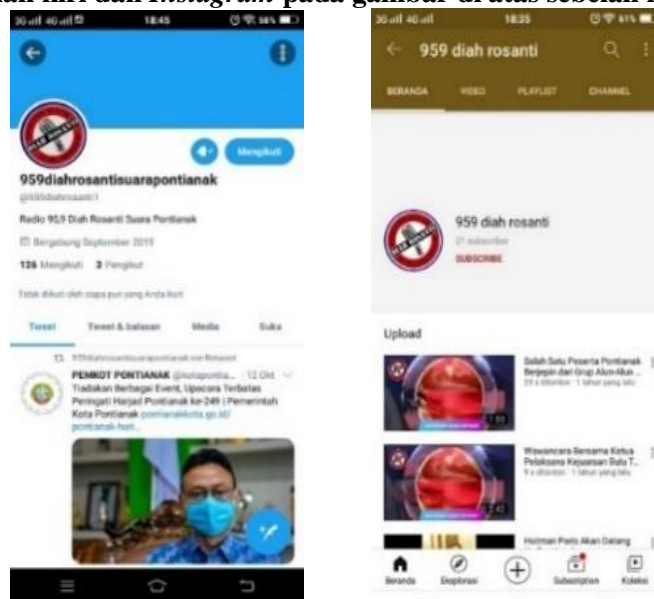
meringkas data dengan cara dipilah dan dipilih data. Data-data yang sesuai dimasukkan kedalam kategorisasi data, sedangkan data yang tidak sesuai akan dipisahkan atau dikurangi dari data keseluruhan. Peneliti menggunakan proses koding dalam tahap reduksi data dengan dibantu *software* Nvivo 12. Koding dalam penelitian kualitatif merupakan proses pengidentifikasian terhadap sumber data penelitian untuk dihubungkan dengan suatu tema tertentu (Bandur, 2019 : 195). Hasil koding di simpan dan dilakukuan dalam *nodes-nodes*. Tema yang dibuat pada *nodes* terkait pesan dakwah yaitu tema pesan Akidah, pesan Syari’ah dan pesan Akhlak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

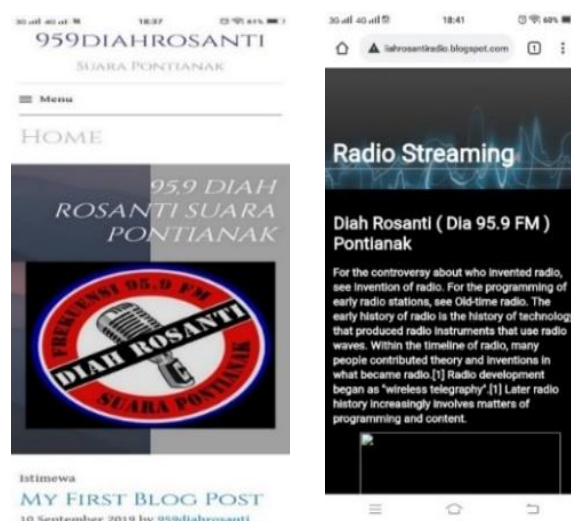
Radio Diah Rosanti sudah menggunakan radio digital dalam proses siaran, seperti *Facebook*: Diah Rosanti, *Instagram*: 959diahrosanti, *Twitter*: 959diahrosantisuarapontianak, *You Tube*: 959diahrosanti, *Website*: 959diahrosanti.wordpress.com, *Streaming*: [www.diahrosantiradio.blogspot.com](http://www.diahrosantiradio.blogspot.com), *WhatsApp*: 08115782020. Serta menggunakan media lama/konvensional berupa Telepon: 0561732678. Berikut adalah tampilan dari masing-masing media digital tersebut.



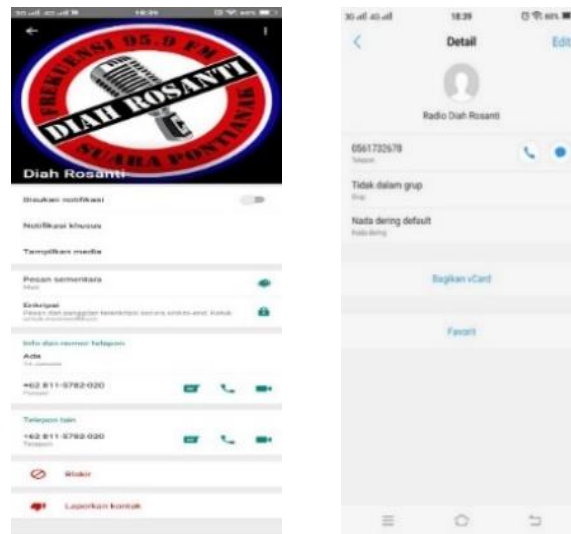
Gambar 1. Screenshot Media Digital Radio Diah Rosanti 95,9 FM berupa *facebook* pada gambar diatas sebelah kiri dan *Instagram* pada gambar di atas sebelah kanan.



Gambar 2. Screenshot Media Digital Radio Diah Rosanti 95,9 FM berupa *twitter* pada gambar di atas sebelah kiri dan *youtube* pada gambar di atas sebelah kanan

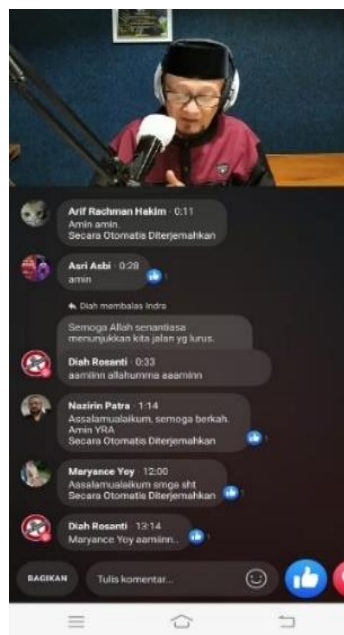


Gambar. 3.Screenshot Media Digital Radio Diah Rosanti 95,9 FM berupa website pada gambar di atas sebelah kiri dan *streaming* radio pada gambar diatas sebelah kanan



**Gambar 4. Screenshot Media Digital Radio Diah Rosanti 95,9 FM berupa *WhatsApp* pada gambar diatas sebelah kiri dan media lama/konvensional berupa telepon pada gambar diatas sebelah kanan.**

Proses *live streaming Facebook* program acara penuntun iman penyejuk hati di Radio Diah Rosanti 95,9 FM Pontianak.saat sedang siaran.

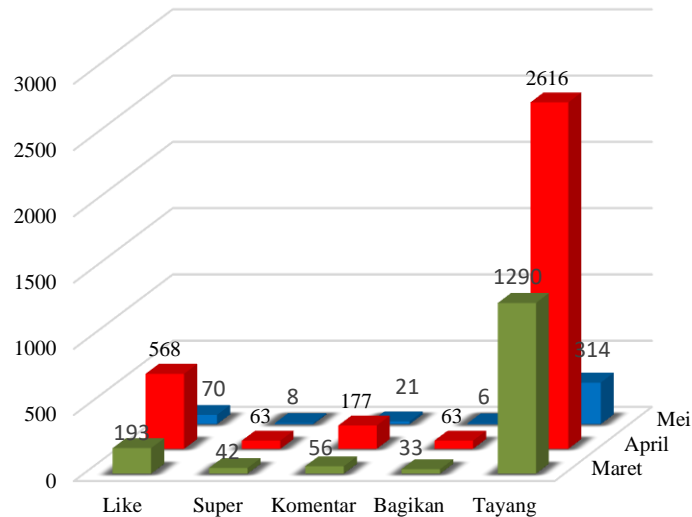


**Gambar. 5. Screenshot *live streaming* program acara penuntun iman penyejuk hati di Radio Diah Rosanti 95,9 FM Pontianak**

Respon dari pendengar pada program acara penuntun iman penyejuk hati di Radio Diah Rosanti 95,9 FM Pontianak. bukan hanya berbetuk pesan verbal, akan tetapi juga berbentuk pesan non

verbal yang berupa simbol like dan super di *facebook*. Hal tersebut bisa dilihat dari grafik berikut:

**Respon Pendengar Penuntun Iman Penyejuk Hati di Facebook**  
**Periode Siaran 2 Maret 2020 - 6 Mei 2020**



(Sumber : Data Olahan Peneliti, 2020)

**Grafik. 2.**

**Pesan Dakwah yang terdapat pada program acara penuntun iman penyejuk hati di Radio Diah Rosanti 95,9 FM Pontianak**

Berdasarkan hasil penelitian pesan dakwah yang terdapat pada program acara penuntun iman penyejuk hati Radio Diah Rosanti 95,9 FM Pontianak adalah siaran dakwah dalam menyerukan atau menyampaikan pesan (materi) dakwah kepada pendengar atau masyarakat

meliputi tiga materi dakwah yakni materi akidah, syari'ah dan akhlak. Berikut adalah penjelasan lengkap mengenai hal tersebut:

**Pesan Akidah**

Hasil siaran pada program acara penuntun iman penyejuk hati di Radio Diah Rosanti 95,9 FM Pontianak, dapat dilihat pesan akidah pada gambar 6.



**Gambar. 6. Awan kata yang diolah dari materi program Penuntun Iman Penyejuk Hati (PIPH) Bulan Maret 2020 sampai Mei 2020**

Berdasarkan *word cloud* atau awan kata yang diolah dengan menggunakan Nvivo dari semua isi siaran pada program acara Penuntun Iman Penyejuk Hati (PIPH) menampilkan kata “Maha”, “Diawasi”, dan “Iman” yang memiliki jumlah referensi tertinggi. Ukuran kata yang paling menunjukkan dominasi kata yang sering disampaikan oleh narasumber atau penyiar pada materi program acara Penuntun Iman Penyejuk Hati (PIPH). Kata maha yang muncul merujuk pada isi siaran bahwa Allah maha mengasih, maha penyayang, dan maha pengampun. Kata diawasi berkaitan dengan isi materi siaran yang disampaikan oleh penyiar bahwa cara untuk meningkatkan keimanan kepada Allah, salah satu caranya adalah selalu merasa diawasi Allah. Kata iman berkaitan dengan isi siaran tentang peningkatan keimanan.

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah islamiyah. Aspek akidah ini yang membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah islam adalah masalah akidah atau keimanan (Munir dan Ilahi, 2006:24) Isi siaran Penuntun Iman Penyejuk Hati (PIPH) pada pesan akidah sesuai dengan hasil wawancara dengan penyiar bahwa isi pesan akidah secara umum pesan mudah disampaikan. Berikut wawancara dengan pak Riduan:

“Pada umumnya saya memilih yang gampang walaupun yang susah-susah tetap saya sampaikan, tentang tauhid itu agak susah tapi tetap saya sungguh-sungguh pada acara belakangan ini, kalau dulu-dulu yang gampang saja, bagaimana orang salah mengambil wudhu pokoknya tentang ibadah lah yang gampang-gampang.”  
(Senin, 02 Maret 2020).

Makna kata maha, diawasi dan iman pada isi siaran Penuntun Iman Penyejuk Hati (PIPH) yang merujuk pada pesan akidah. Pesan akidah berkaitan dengan kajian keimanan umat islam, secara formal ajaran dasar tersebut terangkum dalam rukun iman.

Isi siaran yang mengandung pesan dakwah iman kepada Allah disampaikan pada hari selasa, 14 April 2020 berikut penuturannya:

“*Al imanu yazidu yangkus* iman bertambah dan berkurang kata rasul ini bisa di rasakan misalnya kita lagi baca ya, rencana baca dua lembar yak pendengar tibe-tibe nyaman terus itu berarti keimanan kita lagi bertamabah tiga empat eh tau tau satu jus kita bisa ha itu iman lagi bagus ada tandanya juga kalau keimanan lagi melorot haha turun kate orang sinikkan membaca qur’an misanya *bismillahirromahnirrohim alaf lam mim* aduh ngantuk rase mate ha itu tande tande melorot.”

Makna dari kalimat “*Al imanu yazidu wayangkus* iman bertambah dan berkurang” adalah keimanan seorang hamba bisa bertambah dan berkurang sesuai dengan apa yang diperbuatnya. Matondang (2015:55) menyatakan iman adalah sesuatu yang fluktuatif, dapat bertambah dan berkurang, iman akan bertambah karena taat kepada Allah dan berkurang disebabkan bermaksiat kepada-Nya.

Analisis awan kata terkait pada isi pesan akidah pada isi siaran Penuntun Iman Penyejuk Hati (PIPH) yaitu materi tentang kalimat Tauhid. Materi dari penyiar yang mengandung pesan dakwah iman kepada Allah yang di mulai dengan percaya *LailailaAllah* telah disampaikan pada hari senin, 20 april 2020, berikut penuturannya:

“iman itukan percaya, percaya di mulai dengan *la ilaha illa allah* nah makanya di katakana siapa yang mengucapkan *la ilaha illa allah* masuk surga. Kan enak tu pendengar barang siapa mengucapkan *la ilaha illa allah* niscaya dia masuk surga.”

Kalimat “percaya di mulai dengan *la ilaha illa allah*” bermakna bahwa iman kepada Allah atau percaya kepada Allah dimulai dengan





“Puasa”, “Shalat”, dan “Ibu” yang memiliki jumlah referensi tertinggi. Ukuran kata yang paling menunjukkan dominasi kata yang sering disampaikan oleh narasumber atau penyiar pada isi program acara Penuntun Iman Penyejuk Hati (PIPH). Kata puasa yang muncul merujuk pada isi siaran tentang ibadah puasa Ramadhan dan ibadah puasa sunnah. Kata shalat berkaitan dengan isi siaran tentang shalat wajib dan tentang shalat sunnah tarawih. Kata ibu berkaitan dengan isi siaran fiqh perempuan, contohnya mengajarkan anak membaca al-qur’an ketika ibunya sedang datang haid.

Makna kata puasa, shalat dan ibu pada isi siaran Penuntun Iman Penyejuk Hati (PIPH) yang merujuk pada pesan syari’ah. Pesan syari’ah mencakup ibadah khusus atau ibadah mahdah yang sesuai dengan yang dicontohkan Nabi Muhammad Saw seperti shalat dan puasa.

Secara etimologis syari’ah berarti jalan, aturan ketentuan, atau undang-undang Allah swt. Sedangkan menurut istilah adalah aturan atau undang-undang Allah yang berisi tatacara perilaku hidup manusia dalam melakukan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam untuk mencapai keridhoan Allah Swt (Umar dan Ismail, 2020:76). Materi yang bermakna pesan dakwah ibadah yang telah di sampaikan oleh penyiar pada hari rabu 15 april 2020, beliau menuturkan:

“Shalat malam ketika manusia lagi tidur bukan pekerjaan gampang bukan pekerjaan enteng ini pendengar yah kalau kita tidak punya mujahadah kesungguh sungguhan susah ini karena ini mengorbankan kenyamanan mengorbankan nikmat tidok.”

Makna dari kalimat “Shalat malam ketika manusia lagi tidur bukan pekerjaan gampang bukan pekerjaan enteng” adalah melaksanakan shalat malam bukan perkara yang gampang karena harus mengorbankan nikmat tidur serta melawan rasa malas. Ngantuk sudah pasti akan tetapi tips

nya agar bisa shalat malam dalam keadaan segar bugar adalah setelah melaksanakan shalat isya cukup ngaji dan zikir dan kemudian langsung tidur. Selanjutnya makna dari kalimat “kalau kita tidak punya mujahadah kesungguh sungguhan susah ini karena ini mengorbankan kenyamanan mengorbankan nikmat tidok” adalah shalat tahajjud akan terasa sulit dikerjakan jika tidak dengan kesungguh-sungguhan, selain karena waktunya disaat orang-orang terlelap dalam tidur, terkadang bisa bangun malam namun tidak mengerjakannya karena rasa malas dan ngantuk. Menurut Purnomosidi (2018:5) shalat tahajjud yang dijalankan dengan penuh kesungguhan, khusu’, tepat, ikhlas, dan kontinyu dapat menimbulkan persepsi, motivasi positif dan respons emosi positif (*positive thinking*) dapat menghindarkan reaksi stress.

Puasa sunnah adalah puasa yang dianjurkan untuk dikerjakan, apabila dikerjakan maka akan mendapatkan pahala, sedangkan jika ditinggalkan tidak mengapa (Faridl, 2007: 139). Adapun materi yang mengandung pesan dakwah ibadah dengan puasa sunnah adalah sebagai berikut:

“Boleh puasa senin kamis sesuai rasulullah biasanya beliau puasa senin dan kamis boleh jugak puasa yang satu bulan itu tiga kali puasa putih halwul batni apa pan puasa tiga hari tu yaumul bidl yah puasa putih 13, 14, 15 penanggalan hijriyah jadi kita harus hafal adakan sekarang kalender hiriyah tinggal beli saja kalau mau ngmalkan 13, 14, 15 ini sama dengan puasa di tambah dengan Ramadhan puasa setahun penuh.”

Makna dari kalimat penyiar diatas adalah untuk meningkatkan keimanan kepada Allah Swt salah satu caranya adalah dengan melaksanakan puasa sunnah, di atas dijelaskan puasa sunnah apa saja tanpa dikhususkan, misalnya seperti puasa sunnah hari senin dan hari kamis, puasa sunnah yaumul bidl serta dengan puasa-puasa sunnah yang lain. Akan

lebih bagus jika ditambahkan dengan menyempurkan puasa wajib yakni puasa Ramadhan.

Hasil siaran pada program acara penuntun iman penyejuk hati di Radio Diah Rosanti 95,9 FM Pontianak, dapat dilihat pesan akhlak pada gambar 8.

**Pesan Akhlak**



**Gambar. 8. Awan Kata yang diolah dari materi program Penuntun Iman Penyejuk Hati (PIPH) Bulan Maret 2020 sampai Mei 2020**

Berdasarkan *word cloud* atau awan kata yang diolah dengan menggunakan Nvivo dari semua isi siaran pada program acara Penuntun Iman Penyejuk Hati (PIPH) menampilkan kata “Hati”, “Shalat”, dan “Amal” yang memiliki jumlah referensi tertinggi. Ukuran kata yang paling menunjukkan dominasi kata yang sering disampaikan oleh narasumber atau penyiar pada isi program acara Penuntun Iman Penyejuk Hati (PIPH). Kata hati berkaitan dengan isi siaran ikhlas beribadah kepada Allah, hal ini termasuk akhlak terhadap Allah. Kata shalat berkaitan dengan akhlak terhadap Allah. Kata amal berkaitan dengan menyembunyikan amal perbuatan kita yang sunnah, hal ini termasuk pada akhlak terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap Allah. Menurut Anshari dalam (Aziz, 2017: 284) akhlak adalah yang meliputi akhlak kepada *al-kholiq* dan *makhluq* (manusia dan nonmanusia).

Makna kata hati, shalat dan amal pada isi siaran Penuntun Iman Penyejuk Hati (PIPH) yang merujuk pada pesan akhlak. Pesan akhlak mencakup akhlak terhadap tuhan, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap sesama, akhlak terhadap lingkungannya. Meteri pesan dakwah akhlak yang disampaikan oleh penyiar meliputi tatacara mendengar adzan. Materi yang

mengandung pesan dakwah akhlak dalam mendengarkan adzan adalah sebagai berikut:

“Kite dengar azan jangan ngomong kite dengar bagus bagus kite jawab sesuai dengan sunnah hayya ala sholah hayya ala falah lain jawabannya la haula wala quata illa billahil aliyil adzim shollu fi buyutikum di tambaik kum shaatlah di rumah masing masing kite jawab juga shollu fi buyutikum apa yang di ucapkan muezzin.”

Materi yang disampaikan penyiar pada hari senin, 20 April 2020 tersebut, maka makna dari “Kite dengar azan jangan ngomong kite dengar bagus bagus kite jawab sesuai dengan sunnah *hayya ala sholah hayya ala falah* lain jawabannya *la haula wala quata illa billahil aliyil adzim*” adalah ketika seorang muslim muslimah mendengar adzan maka hendaklah ia untuk tidak berbicara dan mendengarkannya dengan baik sesuai sunnah sambil menjawab adzan tersebut. Jawaban untuk adzan sama dengan lafadz yang dikumandangkan oleh *muadzsin*, yang berbeda hanya dilafadz *hayyaalassholah hayya alalfalah* dijawab dengan kalimat *lahaulawalaquwwataillabillah*.

Maksum (2010: 22-23) menyatakan bahwa adzan secara bahasa adalah pemberitahuan, sedangkan menurut istilah syara' adzan adalah bermakna perkataan khusus sebagai sarana memberitahukan waktu shalat fardhu, atau bisa juga bermakna pemberitahuan akan waktu shalat dengan menggunakan kata-kata khusus, jadi asal muasal syari'at adzan adalah untuk pemberitahuan waktu shalat.

Pesan dakwah akhlak, salah satunya adab terhadap Allah dalam beramal baik adalah ikhlas. Meteri siaran yang mengandung pesan dakwah akhlak kepada Allah, di sampaikan oleh penyiar pada hari hari senin, 02 maret 2020, beliau menuturkan:

“Mari kita liat adab terhadap Allah yang perama adalah Ikhlas dalam beramal, ngomong gampang, mengatakannya gampang, saya ikhlas semata-mata karena Allah, ikhlasnya dalam hati, Allah tidak melihat ucapan saya ucapan ente, ucapan siapa tapi, Allah liat memujam hati melihat kedalam hati kita bagaimana kita kita ini, shalat sehari lima kali ke masjid ini ikhlas ndak semata-mata karena Allah.”

Makna dari kalimat diatas adalah ikhlas tidak bisa datang begitu saja secara otomatis, harus diusahakan agar semua amal perbuatan kita bisa bernilai ikhlas semata-mata karena Allah Swt. Agar bisa mencapai ikhlas semata-mata karena Allah Swt, pertama yang harus dilakukan adalah berdo'a, memohon kepada Allah Swt agar semua amal-amal kita yang kita kerjakan bisa bernilai ikhlas karena Allah Swt. Kemudian yang kedua agar mendapatkan ikhlas adalah selalu menyembunyikan amal perbuatan baik kita, biasanya yang disembunyikan adalah amal perbuatan yang sunnah.

## SIMPULAN

Pesan dakwah yang terdapat pada program acara penuntun iman penyejuk hati di Radio Diah

Rosanti 95,9 FM Pontianak berupa pesan dakwah akidah, syari'ah dan akhlak. Pesan akidah memiliki tema besar berupa: iman kepada Allah, kalimat tauhid, mencintai Allah, meyakini taqdir Allah, dan membaca shalawat. Pesan Syari'ah memiliki tema besar seperti: shalat malam/ *shalatul lail*, puasa sunnah, dzikir, membaca al-Qur'an, dan ibadah harta. Pesan akhlak memiliki tema besar berupa: tata cara ketika mendengar adzan, tata cara berdo'a, ikhlas dalam beramal, mensyukuri nikmat Allah, dan tata cara taubat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal:

- Dhamaynati, M. (2019). *Pemanfaatan Radio di Era Digital*. Vol. 3. No. 2. 82-89.
- Darmawijaya. (2016). *Lailaha Illa Allah Ideologi Perubahan Holistik (Studi Kasus Perubahan Kepribadian Umar Bin Khattab Dari Pribadi Jahiliyah Menjadi Pribadi Ilahiyah)*. Vol. 7 No. 1. 23-36.
- Gultom AD. (2015). *Kajian Implementasi Radio Siaran Digital di Indoensia*. Bulletin pos dan telekomunikasi Vol. 13 No. 2. 143-149.
- Matondang, HA. (2015). *Konsep Al-Iman dan Al-Islam: Analisis Terhadap Pemikiran Al-Izz Ibn Abd As-Salam (557-600 H. atau 1181-1262 M)*. Vol. 4 No. 1. 54-83.
- Mawardi, K. (2009). *Shalawat Pembelajaran Akhlak Kalangan Tradisionalis*. Vol. 14. No.3.500-511.
- Purnomosidi, F. (2018). *Shalat Tahajjud Sebagai Manajemen Stres Pada Karyawan di Universitas Sahid Surakarta*. Vol. 3. No. 1.1-124.
- Respati W. (2014). *Transformasi Media Massa Menuju Era Masyarakat Informasi di Indonesia*. Humaninora vol. 5 No. 1. 39-51.

### Buku:

- Assegaf, HA dan R Dani, R. (2009). *Mukjizat Shalawat*. Jakarta: Qultum Media
- Aziz, MA. (2017). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Bandur, A. (2019). *Penelitian Kualitatif Studi Multi Disiplin Keilmuan dengan Nvivo12 Plus*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- [BPS] Badan Pusat Statistik Tahun. 2020. Proporsi Individu Yang Menggunakan Internet Menurut Provinsi (Persen), 2017-2019. Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2015-2019. BPS.
- Faridl, M. (2007). *Puasa Ibadah Kaya Makna*. Jakarta: Gema Insani.
- Maksum, MS. (2010). *Dahsyatnya Adzan*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.
- Masduki. (2004). *Menjadi Broadcaster Profesional*. Jogjakarta: Lkis.
- Munir, M dan Ilaihi W. (2006). *Menajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Nistanto RK. (2020). Kompas. com : Penetrasi Internet di Indonesia Capai 64 Persen [Internet]. [diunduh 23 November 2020]. Tersedia pada: <https://tekno.kompas.com/read/2020/02/20/14090017/penetrasi-internet-di-indonesia-capai-64-persen>.
- Umar, M dan Ismail, F. (2020). *Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*. Purwokerto Selatan : CV Pena Persada